



**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN HIDUP  
DAN PANGGILAN FRATER SEMINARI TINGGI ST. PAULUS  
LEDALERO TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**BEATUS DIDIMUS GOWING MORON  
NPM: 16.75.6062**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO  
2021**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Beatus Didimus Gowing Moron  
2. NPM : 17.75.6062  
3. Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Hidup dan Panggilan Frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero Tahun 2017-2020

4. Pembimbing:

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.  
(Penanggung Jawab)

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K.

3. Paskalis Lina, S. Fil., Lic.

: .....  
: .....  
: .....

5. Tanggal diterima


: 26 Oktober 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu



  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
8 Juni 2021

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.
2. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K.
3. Paskalis Lina, S.Fil., Lic.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beatus Didimus Gowing Moron

NPM : 17.75.6062

Menyatakan bahwa skripsi berjudul: **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN HIDUP DAN PANGGILAN FRATER SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO TAHUN 2017-2020** yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah benar-benar karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 8 Juni 2021

Yang menyatakan



Beatus Didimus Gowing Moron

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beatus Didimus Gowing Moron

NPM : 17.75.6062

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

**“Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Hidup dan Panggilan Frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero Tahun 2017-2020”.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 8 Juni 2021

Yang menyatakan



Beatus Didimus Gowing Moron

## **KATA PENGANTAR**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah merebak masuk ke dalam seluruh segi kehidupan manusia, termasuk juga dalam konteks kehidupan membiara. Kemajuan ini menuntut suatu sikap adaptasi dari kehidupan membiara untuk menerima perubahan dan ikut ambil bagian dalam perubahan itu. Kemajuan ini juga secara tidak langsung berdampak pada kehidupan kaum biarawan, terkhusus dalam hal penyusunan format-format formasi yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero sudah secara resmi sejak tahun 2013 melegalkan penggunaan HP dan alat-alat elektronik lainnya bagi para formandi, dalam hal ini para frater. Keputusan seminari ini bertolak dari realitas dunia yang semakin maju dibarengi dengan tuntutan-tuntutan zaman yang semakin tinggi. Adapun keputusan ini juga menunjukkan sikap kehidupan membiara yang mulai melepaskan cara-cara hidup yang konvensional dan menerima pembaruan tersebut sebagai bagian dari karya tangan Allah yang mengubah wajah dunia menjadi suatu dunia baru, yakni dunia digital. Legalisasi ini membuka suatu babak baru dalam kehidupan para formadi. Di mana, melalui keputusan tersebut, para frater mulai membuka diri dan mengenal dunia secara baru melalui media sosial.

Para frater adalah subjek dari formasi. Hal ini berarti bahwa para fraterlah yang bertanggung jawab terhadap hidup dan panggilan mereka sendiri. Segala aspek formasi yang diterapkan pada lembaga ini berfungsi sebagai patokan bagi para frater dalam membuat keputusan dan bertindak.

Adapun tujuan utama dari formasi SVD adalah 'keberakaran dalam Sang Sabda dan berkomitmen untuk misi'. Ada dua hal yang ditekankan di sana yakni aspek religius dan aspek misioner. Dalam kedua aspek ini bergantung banyak poin yang menjadi pedoman bagi para frater dalam menjalani hidup dan panggilan mereka.

Dalam kaitannya dengan penggunaan media sosial, para frater diminta untuk memanfaatkan kebebasan yang telah diberikan secara lebih bertanggung jawab agar tujuan formasi yang dicita-citakan dapat tercapai. Adapun media sosial senantiasa berkembang maju. Terdapat beragam jenis media sosial dengan

sejumlah fitur yang menarik, yang dapat diakses oleh para frater kapan saja dan di mana saja. Media-media sosial tersebut membantu para frater sebagai sarana pewartaan Sabda Allah dalam dunia digital, sarana pengembang intelek, sarana pengembangan kreativitas diri, sarana komunikasi, sarana mencari informasi, dan sebagai sarana hiburan. Walaupun demikian, media sosial tidak selamanya membawa pengaruh yang baik untuk kehidupan para frater. Adapun media sosial itu sendiri selalu pada posisi netral. Para fraterlah yang bertanggung jawab dengan dirinya sendiri dalam mengakses media sosial. Dengan demikian pengaruh-pengaruh dari media sosial tersebut sangat bergantung pada tanggung jawab para frater dalam menggunakan media sosial.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Pertamata, penulis menghaturkan puji dan syukur berlimpah kepada Tuhan atas rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyelesaian karya tulis ini, penulis tidak bekerja sendiri, melainkan berkat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD) yang dengan penuh cinta telah membimbing penulis selama masa formasi ini dan mendukung penulis, baik secara moril maupun materi selama masa formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.

Terima kasih kepada lembaga Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang sudah membekali penulis dengan pengetahuan selama berada di jenjang perkuliahan ini.

Terima kasih berlimpah secara khusus penulis haturkan kepada P. Ignasius Ledot, SVD selaku dosen pembimbing yang dengan setia, sabar, dan penuh tanggung jawab, telah membimbing dan mengarahkan penulis, mengoreksi serta memperbaiki karya tulis ini.

Terima kasih kepada P. Amandus Klau, SVD selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membaca dan mengoreksi karya tulis ini.

Terima kasih pula kepada P. Yanus Lobo, SVD, P. Agus Senda SVD, Fr. Roni Hikon, SVD, dan saudara Randi Kiko yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai oleh penulis.

Terima kasih berlimpah penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Petrus Moron dan Ibu Martina Sogen, Saudari Erni Moron, Adel Moron, dan Densi Moron dan saudara bungsu Ferry Moron serta kelima keponakan yang telah memberikan cinta, perhatian dan kasih sayang dengan caranya masing-masing guna mendukung dan menyemangati penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Terima kasih pula untuk teman-teman frater yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah meluangkan waktu untuk mengisi questioner yang penulis bagikan. Terkhusus untuk teman-teman seangkatan, Fr. Vinsen Wejo, yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi tulisan ini.

Terima kasih kepada kedua prefek unit St. Rafael, P. Paskalis Lina, SVD dan P. Sil Ule, SVD yang dengan setia membimbing, mendampingi, dan memotivasi penulis. Juga kepada sama saudara di Wisma St. Rafael dan sekumunitas Ledalero yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan memotivasi serta menciptakan situasi yang kondusif bagi penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Singkatnya, penulis haturkan terima kasih berlimpah kepada semua pihak yang telah mendukung dan memotivasi penulis selama proses penyelesaian tulisan ini. Semoga Tuhan selalu melindungi dan memberkati Anda sekalian dalam hidup dan usaha.

Penulis pun menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan koreksi, usul dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan karya ini.

Dengan rendah hati penulis mohon maaf dan terima kasih

STFK Ledalero, 8 Juni 2021

Penulis



## ABSTRAK

Beatus Didimus Gowing Moron, 17.75.6062. **Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Hidup dan Panggilan Frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero Tahun 2017-2020**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan perkembangan media sosial dewasa ini, (2) mengulas tentang frater dan aspek formasi pembentukan dan pembinaan frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, dan (3) mengkaji secara komprehensif tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan hidup dan panggilan frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero Tahun 2017-2020.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Penulis mendeskripsikan secara mendalam tentang realitas media sosial zaman ini berdasarkan studi kepustakaan. Selain itu, penulis juga mengelaborasi secara mendalam pengaruh penggunaan media sosial di kalangan para frater terhadap hidup dan panggilan mereka berdasarkan data-data yang dikumpulkan dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada sejumlah frater.

Berdasarkan analisis kepustakaan, ditemukan beberapa fakta mengenai media sosial yang kini sudah merambat masuk sampai ke dalam segala segi kehidupan manusia, termasuk juga ke dalam kehidupan kaum biarawan. Kehadiran media sosial menawarkan beragam kemudahan dengan beraneka fitur menarik yang tertanam di dalamnya. Sesuai dengan namanya, media sosial menjadi sarana untuk membangun relasi dan berinteraksi dengan orang lain. Cakupan relasi dan interaksi sosial melalui media sosial sangatlah luas; melampaui batas ruang dan waktu (*borderless*). Hal ini terjadi karena relasi dan interaksi tersebut terjadi dalam dunia maya. Ironisnya, eksistensi realitas maya kini menjelma menjadi suatu realitas baru yang melampaui realitas nyata itu sendiri. Kenyataan ini menuntut sikap adaptasi dan perubahan dalam lingkup kehidupan membiara yang cenderung konvensional dan kaku dalam menerima perubahan. Sesuai dengan amanat Konsili Vatikan II, perombakan secara besar-besaran terjadi dalam kehidupan membiara. Hidup membiara yang dulunya sangat terisolasi dari dunia luar kini perlahan-lahan membuka diri; menerima realitas dunia zaman ini sebagai medan misi yang baru. Format-format formasi kehidupan membiara juga turut diperbarui sesuai dengan tuntutan zaman. Bertolak dari realitas di atas, Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero sebagai lembaga formasi pembentukan biarawan-misionaris Serikat Sabda Allah, secara terbuka menerima perkembangan zaman ini dan melegalkan penggunaan media-media komunikasi bagi para formandi.

Adapun keputusan dari pihak seminari ini baik adanya. Persoalan timbul ketika para formandi, dalam hal ini frater, salah dalam memanfaatkan kebebasan tersebut. Berdasarkan data-data hasil kuesioner, Penulis menemukan adanya korelasi antara penggunaan media sosial di kalangan para frater terhadap perkembangan hidup dan panggilan mereka. Di satu sisi, media sosial rupanya mampu membawa pengaruh positif-konstruktif terhadap kehidupan frater. Namun, di sisi lain, media sosial juga dapat menjadi tantangan yang membawa pengaruh negatif-destruktif bagi hidup dan panggilan frater apabila frater salah dalam memanfaatkan media sosial.

**Kata kunci: media sosial, frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, pengaruh positif, pengaruh negatif.**

## ABSTRACT

Beatus Didimus Gowing Moron. 17.75.6062. **The Effects of Social Media toward the Life and Vocation Development of Priest Candidate of St. Paul Ledalero Major Seminary in 2017-2020.** Thesis. Undergraduate Program. Catholic Philosophy Study Program, The Catholic Institute of Philosophy Ledalero, 2021.

This scientific paper aims to: (1) explain the development of nowadays social media, (2) describe and explain the priest candidate and a the formation and founding aspects of the priest candidate of St. Pau Ledalero Major Seminary, and (3) make a study comprehensively about the effects of using social media toward the life and vocation development of priest candidate of St. Paul Ledalero Major Seminary in 2017-2020.

The method which used in this scientific paper is qualitative research. The author, deeply, describes the reality of nowadays social media through literature research. Besides, the author elaborates the effects of using social media in the context of the priest candidate towards their life and vocation based on the data from questionnaires of some priest candidates.

Based on literature analysis, there were found some facts about social media that has already penetrated the live-side, including the conventual life. The presence of social media offers many easiness, through the varieties of attractive features inside. Social media, as it is called, becomes a too or medium to build a relationship and interaction with others. The scope of relationship and interaction in the social media is too wide; beyond the space and time (borderless). This is because such relationship and interaction happened in the cyberspace. The existence of cyberspace reality, ironically, reincarnates into the new reality. This reality demands the ability to adapt and to have a transformation from the conventional and rigid life in the conventual life. As the Second Vatikan Council said, the large-scale of transformation happened in the conventual life. This such life used to isolated from the life outside, begin to open itself slowly in achieving the new reality as the new mission field. The model of formation about conventual life is changing as well. Based on that reality, St. Paul Ledalero Major Seminary as a formation place of monk-missionary of SVD has already accepted the progress in nowadays context and has legalized the using of communication medias for the priest candidate.

This decision is good in essence. The problem comes when the priest candidate use the communication medias wrongly. Based on the data of questionnaires, the author found that there is a correlation between the using of social media toward the life and vocation of priest candidate. In one side, social media brings the positive-constructive effects towards the life and vocation of priest candidate. But, social media, in other side, becomes a big challenge which can bring the negative-destructive effects for the life of priest candidate.

**Keywords: social media, priest candidate of St. Paul Ledalero Major Seminary, positive effects, and negative effects.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL DAN GRAFIK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penulisan .....	7
1.4 Metode Penulisan .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II MEDIA SOSIAL</b> .....	9
2.1 Pengantar .....	9
2.2 Sejarah Media Sosial .....	11
2.3.1 Masa Sebelum Kemunculan Internet .....	12
2.3.2 Masa Awal Kemunculan Internet.....	12
2.3.3 Masa Awal Munculnya WWW.....	13
2.3.4 Era <i>Dot Com</i> .....	14
2.3 Pengertian Media Sosial .....	15
2.4 Karakteristik Media Sosial .....	19
2.4.1 Jaringan Antar-pengguna .....	19
2.4.2 Informasi .....	20
2.4.3 Arsip .....	20
2.4.4 Interaksi .....	20
2.4.5 Simulasi Sosial .....	21
2.4.6 Konten Oleh Pengguna .....	21
2.4.7 Penyebaran ( <i>share</i> ) .....	22
2.5 Jenis-jenis Media Sosial .....	22
2.5.1 <i>Social Networking</i> .....	23
2.5.1.1 <i>Facebook</i> .....	23
2.5.1.2 <i>Instagram</i> .....	24

2.5.1.3	<i>WhatsApp Messenger</i> .....	25
2.5.2	<i>Blog dan MicroBlogging</i> .....	26
2.5.3	<i>Media Sharing</i> .....	27
2.5.4	<i>Virtual Game Worlds</i> .....	29
<b>BAB III FORMASI PEMBENTUKAN DAN PEMBINAAN FRATER SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO</b> .....		30
3.1	Gambaran Tentang Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero .....	30
3.1.1	Sejarah Singkat Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero .....	30
3.1.2	Profil Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero .....	32
3.1.3	Unit-unit Formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.....	33
3.1.4	Aturan Hidup Harian Frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero .....	36
3.1.2	Manual Formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero .....	36
3.1.5.1	Aspek Religius .....	37
3.1.5.2	Aspek Misioner .....	39
3.2	Siapa itu Frater? .....	41
3.2.1	Frater sebagai Calon Imam (Seminaris).....	42
3.2.2	Frater sebagai Mahasiswa ( <i>Student</i> ) .....	43
3.2.3	Frater sebagai Biarawan .....	45
3.2.3.1	Kemurnian yang Ditahbiskan bagi Allah .....	46
3.2.3.2	Kemiskinan Menurut Injil .....	47
3.2.3.3	Ketaatan Apostolis .....	48
<b>BAB IV PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN HIDUP DAN PANGGILAN FRATER SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO TAHUN 2017-2020</b> .....		51
4.1	Peran Media Sosial dalam Serikat Sabda Allah.....	51
4.2	Sikap Seminari Terhadap Media Sosial .....	53
4.3	Pengaruh Media Sosial Terhadap Hidup dan Panggilan Para Frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero Tahun 2017-2020 .....	57
4.3.1	Data Kuantitas Frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero Angkatan 2017-2020 .....	57
4.3.2	Data Penggunaan Media Sosial di Kalangan Para Frater .....	59
4.3.2.1	Sejak Kapan Frater Mengenal dan Menggunakan Media Sosial? .....	60
4.3.2.2	Jenis-jenis Media Sosial yang Sering Digunakan Para Frater .....	61
4.3.2.3	Waktu Penggunaan Media Sosial .....	62
4.3.2.4	Pemanfaatan Media Sosial di Kalangan Para Frater .....	63
4.3.2.4.1	Sarana Berita .....	63
4.3.2.4.2	Sarana Pengembangan Intelekt .....	65
4.3.2.4.3	Sarana Pengembangan Kreativitas .....	67
4.3.2.4.4	Sarana Komunikasi .....	68
4.3.2.4.5	Sarana Informasi .....	70
4.3.2.4.6	Sarana Hiburan.....	72
4.3.2.5	Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Para Frater .....	73
4.4	Pengaruh Media Sosial Terhadap Hidup dan Panggilan Para Frater .....	75

4.4.1	Aspek Misioner .....	76
4.4.2	Aspek Religius .....	80
4.4.2.1	Keberakaran dalam Sang Sabda.....	81
4.4.2.2	Persaudaraan dalam Komunitas Misioner.....	83
4.4.2.3	Penghayatan terhadap Kaul-kaul Religius .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>90</b>
5.1	Kesimpulan .....	90
5.2	Usul-Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>103</b>
I.	Kuesioner .....	103
II.	Pertanyaan Wawancara .....	106
III.	Tabel Rekap Data Hasil Kuesioner .....	107

## DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 3.1	Jumlah Anggota Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero per Mei 2021 .....	33
Tabel 4.1	Jumlah Frater Angkatan 2017-2020 .....	58
Grafik 4.1	Grafik Perbandingan Jumlah Frater Angkatan 2017-2020 dari Awal Diterima samapai Bulan Mei 2021.....	59
Tabel 4.2	Sejak Kapan Frater Mengenal dan Menggunakan Media Sosial? .....	60
Tabel 4.3	Jumlah Pengguna Media Sosial Berdasarkan Aplikasi/Jenis Media Sosial.....	61
Tabel 4.4	Waktu Penggunaan Media Sosial .....	62
Tabel 4.5	Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pewartaan Sabda Allah.....	63
Tabel 4.6	Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pengembangan Intelek.....	66
Tabel 4.7	Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas .....	67
Tabel 4.8	Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi.....	69
Tabel 4.9	Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Informasi.....	70
Tabel 4.10	Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Hiburan .....	72
Tabel 4.11	Dampak Positif.....	73
Tabel 4.12	Dampak Negatif .....	74